

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Atletik adalah salah satu cabang olahraga tertua yang telah dilakukan oleh manusia sejak jaman purba hingga sekarang. Bahkan, boleh dikatakan sejak adanya manusia di muka bumi ini atletik sudah ada, karena gerakan-gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga atletik seperti berjalan, berlari, melempar, dan melompat adalah gerakan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam bahasa Inggris, nomor-nomor dalam perlombaan atletik seperti nomor jalan cepat, lari, lompat, dan lempar di namakan dengan istilah *track and field* yang artinya perlombaan yang dilakukan di lintasan dan di lapangan.

Pengembangan dan pembinaan cabang olahraga atletik seperti halnya dengan cabang olahraga lainnya, yang ditentukan oleh berbagai faktor yang terkait seperti faktor atlet itu sendiri maupun faktor pelatih yang berkualitas, sarana dan prasarana olahraga, organisasi olahraga yang baik dan efektif serta adanya suasana dorongan dari masyarakat dan pemerintah, maupun ditunjang dengan dana yang memadai.

Prestasi para atlet yang mampu memecahkan rekor Nasional bahkan dunia, baik perorangan maupun beregu. Hal ini tentunya atau harus dijadikan sebagai daya lecut bagi semua pihak yang berhubungan dengan masalah tersebut. Untuk lebih memacu diri membangun visi dan misi yang sama, menanggulangi dan memberdayakan potensi yang ada, agar segala macam kekurangan dan kelemahan dapat diatasi.

Perkembangan dan kemajuan yang disinggung diatas ternyata belum merata sampai dipelosok tanah air. Terbukti dengan adanya kemampuan bahkan prestasi yang dicapai oleh anak-anak siswa SMPN III Satu Atap Bone Kabupaten Bone Bolango baru bersifat lokal. Untuk maju dan bersaing di tingkat Kabupaten saja belum mampu.

Sehingga untuk memacu dan meningkatkan prestasi dari siswa tersebut masih banyak dan sangat kompleks permasalahan yang harus dipecahkan, mengingat banyaknya cabang olahraga atletik yang harus dikembangkan, dan kemampuan serta keterbatasan waktu yang tersedia maka pada materi ini, dikhususkan dalam pembahasan, cabang olahraga atletik saja, yaitu cabang olahraga lari 30 meter (sprint).

Mengingat keberhasilan atlet lari 30 Meter sangat ditentukan antara lain oleh daya ledak otot tungkai, maka hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, dengan formulasi judul sebagai berikut:  
***”Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kecepatan Lari 30 Meter Pada Siswa kelas VIII SMP N III Satu Atap Bone Kabupaten Bone Bolango”.***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan daya ledak otot tungkai dengan kecepatan lari 30 Meter.
2. Bagaimana hubungan daya ledak otot tungkai dengan prestasi belajar siswa pada lari 30 meter?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kecepatan lari 30 meter?”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan daya ledak otot tungkai dengan kecepatan lari 30 meter dalam nomor atletik pada siswa kelas VIII SMPN III Satu Atap Bone Kabupaten Bone Bolango.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Sebagai bahan masukan kepada pelatih atletik untuk dapat memilih latihan daya ledak otot tungkai dalam rangka, pembinaan, pengembangan, dan peningkatan prestasi dalam lari .
2. **Manfaat Praktis:** Untuk menjadi tolok ukur dan ketrampilan siswa dalam memahami lari khususnya daya ledak otot tungkai, selain itu juga untuk menambah wawasan peneliti dalam bidang olahraga baik dari afektif, kognitif, dan psikomotor.